

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan bagian dari perubahan cara berfikir dan cara kerja manusia dari suatu pola lama menjadi suatu pola baru, perubahan cara berfikir dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut tidak terlepas dari fungsi dan peranan individu yang mengabdikan hidupnya khususnya dalam bidang pendidikan jasmani.

Pendidikan jasmani merupakan disiplin akademik yang bersifat interdisiplin pengembangannya sangat tergantung dari ilmu yang menyangga (psikologi, kesehatan, filsafat, pendidikan, pengajaran dan sebagainya). Untuk dapat mengembangkan pendidikan jasmani sebagai disiplin ilmu, prasyarat mutlak yang harus dilaksanakan bagi insan akademik pendidikan jasmani untuk mengeksplorasi ilmu-ilmu penyangga, karena tanpa menguasai ilmu penyangga pendidikan jasmani akan semakin jauh tertinggal, karena pengembangan konsep dan teori ilmu penyangganya maju dengan pesat.

Pada dasarnya program pendidikan jasmani memiliki kepentingan yang relative sama dengan program pendidikan lainnya dalam hal pembelajaran, yaitu sama-sama mengembangkan tiga domain Antara lain psikomotor, afektif dan kognitif. Aspek ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dari proses pembelajaran peserta didik. Dalam prosesnya peserta didik dituntut untuk mampu mengetahui, memahami yang pada akhirnya mampu melaksanakan kerja motorik dengan baik.

Dalam pendidikan terdapat dasar dan tujuan pendidikan. Dasar merupakan landaan tempat perpijak atau tegaknya sesuatu agar sesuatu tersebut kokoh. Fungsi dasar adalah memberikan arah pada tujuan yang akan di capai.

Pendidikan sebagai salah satu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup melalui aktivitas jasmani berupa gerak. Gerak sebagai aktivitas jasmani adalah dasar bagi manusia untuk mengenal dunia dan dirinya secara alami dan berkembang searah dengan zaman. Pendidikan jasmani

merupakan bagian yang integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan social, penalaran, stabilitas emosional tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Pendidikan secara menyeluru senantasa berubah-ubah sering berjalanya waktu dan kemajuan zaman. Karena itu idealnya, pendidikan tidak hanya berorientasi pada masa lalu dan masa sekarang, tetapi suda saatnya pendidikan mengantisipasi dan membicarakan pendidikan jauh kemas depan. Artinya dalam proses pendidikan tersebut harus memikirkan apa yang akan terjadi pada peserta didik dimasa yang akan dating. Untuk mengembangkan potensi anak dalam keterampilan dasar bolavoli dapat dlakukan melalui pendidikan jasmani sekolah. bolavoli yang diterapkan dalam pendidikan jasmani harus dapat diarahkan dengan baik, serta dibimbing dengan baik agar dapat bermanfaat dalam usaha mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan. Sebab didalam pelaksanaan keterampilan dasar bolavoli sangan erat kaitanya dengan kesan pribadi yang menyenangkan bagi anak didik, sehingga anak akan dapat mengemukakan ungkapan-ungkapan kreatifnya meningkatkan keterampilan gerak dan kebugaran jasmaniya.

Pendidikan jasmani merupakan salah satualat yang sangat penting untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan gerak anak, yakni gerak yang dibutuhkan anak dalam usaha memperoleh berbagai pengalaman berupa pengetahuan dan keterampilan nilai, dan sikap maupun untuk belajar mengenal dirinya sendiri sebagai mahluk individu dan mahluk social, dalam saha penyelesaian dan mengatasi perubahan-perubahan dilingkunganya. Jadi pendidikan jasmani adalah pendidikan yang menggunakan fisik atau tubuh sebagi alat untuk mencapai tujuan pendidikan melalui aktivitas-aktivitas jasmani.

Melalui kegiatan pendidikan jasmani diharapkan anak akan tumbuh dan berkembang secara sehat dan bugar jasmaninya,serta berkembang kepribadianya secara harmonis. Dengan program pendidikan jasmani yang teratur,terencana,

terarah, dan terbimbing. Diharapkan dapat mencapai tujuan yang di inginkan mencakup pembentukan dan pembinaan, pertumbuhan dan perkembangan jasmani dalam olahraga.

Sekolah sebagai tempat proses belajar mempunyai kedudukan yang sangat penting dan menjolok dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu pendidikan disekolah memang peranan penting dalam rangka mewujudkan tercapainya pendidikan nasional secara optimal dalam rangka mewujudkan tercapainya pendidikan sesuai seperti yang diharapkan. Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan. Dalam proses belajar mengajar tersebut guru menjadi pemeran utama dalam menciptakan situasi interaktif yang edukatif, yakni interaksi Antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa dan dengan sumber pembelajaran dalam menunjang tercapainya tujuan belajar.

Guru memang suatu profesi yang unik. Pendekatannya harus di pandang secara individual dan keseluruhan. Secara individual, seorang guru harus mempunyai jiwa pengabdian yang tinggi. Lalu jiwa pengabdian yang tinggi ini dituangkan oleh keinginan yang kuat untuk selalu memberikan dan melayani sebaik mungkin kepada anak didik. Maka dari itu, guru juga harus selalu belajar, baik untuk ilmu pengetahuan dan keterampilan pengajaran, maupun belajar memahami aspek psikologis kemanusiaan. Seorang guru juga harus mampu memahami bagaimana murid belajar. Jika guru telah mampu menguasai teknik yang dapat meningkatkan semangat dan keaktifan anak didiknya dalam belajar, maka dunia pendidikan akan semakin dewasa dan profesional.

Pengembangan dan kondisi fisik olahraga difokuskan pada pelaksanaan pembelajaran yakni disesuaikan dengan tingkat perkembangan dan pertumbuhan anak didik, karena bentuk-bentuk pembelajaran yang disesuaikan dengan tahap-tahap perkembangan karakteristik anak, khususnya untuk cabang olahraga atletik yang pelajarannya kurang maksimal dilakukan oleh siswa disekolah. Sesuai dengan kurikulum pendidikan jasmani, yang diselenggarakan disekolah. Hal tersebut guru, guru merupakan kunci dalam pelaksanaan pembelajaran yakni di mana guru akan berhasil dalam tugasnya apabila ia memahami sifat-sifat dan karakteristik pertumbuhan serta perkembangan siswa, dan setiap akan di adakan peningkatan

atau pemberian pengalaman baru, harus disesuaikan dengan kemampuan siswa. Oleh karena itu dalam mentransformasikan materi pembelajaran harus jelas dan mudah dimengerti oleh siswa.

Agar guru pendidikan jasmani efektif dalam proses belajar mengajar maka pelaksanaan permainan bolavoli terhadap siswa harus berada dalam kondisi yang menyenangkan supaya hasil belajar terhadap permainan tersebut dapat meningkat. Untuk meningkatkan bolavoli memerlukan penggunaan strategi pembelajaran yang teratur, terarah, dan sistematis serta ditunjang oleh sarana prasarana yang memadai. Penggunaan model pembelajaran yang tepat dapat menentukan keberhasilan proses belajar mengajar siswa jika disesuaikan dengan keterampilan gerak yang dimiliki oleh siswa, yang tentunya di tentukan oleh model pembelajaran yang terencana berdasarkan kurikulum yang ada. Kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan perlu di dukung oleh efisiensi kerja yang baik dengan memilih model pembelajaran.

Negara Indonesia merupakan salah satu Negara yang banyak menggelar pergelaran olahraga baik dikalangan masyarakat umum, maupun dikalangan pelajar SD, SMP, dan SMA. Karena olahraga sudah menjadi salah satu mata pelajaran di sekolah yaitu mata pelajaran pendidikan jasmani, yang meliputi berbagai macam olahraga di antaranya: atletik, olahraga air, olahraga bola besar, olahraga bola kecil dan berbagai macam olahraga yang ada dalam kurikulum pembelajaran penjas kes di sekolah.

Dalam dunia olahraga, permainan bolavoli merupakan induk dari semua cabang olahraga. Olahraga ini juga sangat banyak diminati masyarakat baik dari kalangan bawah sampai kalangan atas dan sering diperlombakan baik di tingkat sekolah, kampus, sampai ketinggian nasional. Hal ini terbukti dengan adanya penetapan kurikulum pada mata pelajaran penjas di setiap jajaran tingkat pendidikan baik di tingkat SD, SMP, SMA sampai di tingkat universitas.

Selama kurang lebih dua bulan saya turun PPL II, saya menemukan permasalahan, diantaranya permainan bola besar di sekolah tersebut tidak berkembang, dan juga pada salahsatu cabang olahraga bola besar, khususnya bolavoli. Namun dalam penelitian ini saya hanya akan mengambil bolavoli,

permasalahan yaitu servis bawah, sesuai dengan apa yang saya dapat setelah mengajar bolavoli di kelas VII^A SMPNegeri 1 Suwawa Kabupaten Bonebolago tidak berkembang karena kurangnya perhatian guru terhadap permainan bolavoli (servis bawah), khususnya guru olahraga yang ada di sekolah tersebut. bolavoli kurang terampil atau kurang sempurna dilakukan oleh siswa kelas VII^A SMPNegeri 1 Suwawa kabupaten Bonebolango, mungkin karna belum terlalu tepat metode atau model pembelajaran yang diterapkan oleh guru olahraga disekolah tersebut.

Dengan adanya permasalahan ini peneliti akan mencoba menerapkan salah satu model pembelajaran *Explicit Instruction* akan dapat berpengaruh terhadap keterampilan siswa dalam melakukan permainan bolavoli (servis bawah).

Sehingga penelitian ini diformulasikan dalam judul: “ Meningkatkan Keterampilan Tehnik Dasar *Servis Bawah* Dalam Permainan Bolavoli Melalui Model Pembelajaran *Explicit Instruction* Siswa SMP Negeri 1 Suwawa Kabupaten Bonebolango”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan seperti berikut ini. Apakah dengan menggunakan Model Pembelajaran *Explicit Instruction* dapat meningkatkan servis bawah dalam permainan bolavoli siswa kelas VII^A SMPNegeri 1 Suwawa Kabupaten Bonebolango?

1.3 Cara Pemecahan Masalah

Bertolak dari uraian permasalahan diatas maka cara pemecahan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

- a. Dengan menggunakan Model Pembelajaran *Explicit Instruction* yang baik dan benar maka penguasaan siswa dalam melakukan servis bawah dalam permainan bolavoli siswa dikelas VII^A SMPNegeri 1 Suwawa Kabupaten Bonebolango dapat meningkat.

- b. Dengan penerapan Model Pembelajaran Explicit Instruction secara kontinu (berkesinambungan) dapat menjawab permasalahan dan kelemahan metode sebelumnya pembelajaran yang diterapkanselengkapnya.

1.4 Manfaat Penelitian

Secara umum manfaat penelitian ini di harapkan dapat berpengaruh positif bagi seluruh komponen pendidikan baik dari peserta didik, sekolah, guru dan peneliti. Adapun manfaat penelitian ini terbagi atas dua yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis.

- a. Manfaat Teoritis

penelitian ini dapat menjadi bahan informasi dan dapat menambah pengetahuan baru yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran penjaskes bahwa melalui Model Pembelajaran Explicit Instruction dapat di jadikan acuan untuk penelitian berikutnya.

- b. Manfaat Praktis

Berdasarkan uraian dari manfaat teoritis di atas maka manfaat praktis dalam penelitian ini di harapkan dapat memberi manfaat bagi seluruh komponen di antaranya sebagai berikut :

- 1. Bagi Sekolah

- Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk menjawab setiap kelemahan/kekurangan dari metode pembelajaran yang selama ini diterapkan.

- 2. Bagi Guru

- Melalui penelitian ini di harapkan dapat meningkatkan kreatifitas guru dalam mengembangkan dan mendesain metode dalam pembelajaran agar dapat di cerna dengan baik oleh siswa, serta dapat meningkatkan kreatifitas guru dalam membina peserta didik secara profesional.

- 3. Bagi Siswa

- Penelitian ini di harapkan dapat memberi dampak positif terhadap siswa sehingganya melalui Model Pembelajaran Explicit Instruction ini dapat meningkatkan servis bawahdalam permainan bola voli.

4. Bagi Peneliti

Melalui penelitian tindakan kelas ini di harapkan dapat menambah ilmu pengetahuan bahwa melalui Model Pembelajaran Explicit Instruction dalam program pendidikan jasmani berkesan sebagai wahana pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang sesuai dengan harapan.